

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan kumpulan sejumlah orang-orang yang melakukan kegiatan yang telah ditetapkan dan direncanakan untuk mencapai tujuan melalui pembagian pekerjaan sesuai tugas fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing sumber daya manusia yang terdapat didalamnya. Organisasi memiliki karakteristik tertentu seperti mempunyai struktur dan tujuan serta saling berhubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya yang memerlukan pengelolaan dalam pencapaian yang telah direncanakan secara bersama dan harus dilaksanakan secara bersama.

Organisasi publik secara umum merupakan instansi pemerintah baik secara vertikal maupun horizontal yang mampu memperhatikan pentingnya kinerja dalam organisasi. Organisasi publik yang mementingkan tujuan organisasi berarti instansi tersebut mampu menciptakan kualitas kerja yang baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan cara kerja organisasi dalam mencapai kinerja organisasi dengan baik dan optimal. Keberhasilan pencapaian kinerja akan ditentukan melalui perencanaan sebagai langkah awal dalam pencapaian tujuan organisasi.

Dalam pencapaian keberhasilan suatu organisasi tentunya dibutuhkan kemampuan dalam merealisasikan program kerja dan kegiatan

sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan realisasi program kerja dan kegiatan menjadi bentuk upaya dalam melihat kinerja suatu organisasi sehingga dengan adanya realisasi program kerja dan kegiatan yang sesuai target menjadi bukti bahwa organisasi tersebut memiliki kinerja yang baik.

Kinerja organisasi akan dapat dicapai dengan baik apabila sumber daya manusia memadai dan memberikan kinerja yang optimal. Selain kemampuan sumber daya manusia, faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi diantaranya sarana dan prasarana termasuk teknologi yang digunakan untuk mendukung kerja suatu organisasi dalam pencapaian peningkatan kinerja organisasi yang optimal. Penggunaan teknologi akan sangat membantu proses kerja suatu organisasi secara efektif dan efisien sehingga tercipta kinerja organisasi yang baik untuk pencapaian tujuan organisasi.

Penggunaan teknologi secara baik dan benar oleh individu sebagai penggerak berjalannya suatu organisasi dapat menciptakan kinerja organisasi yang baik. Adanya kejelasan tujuan pada suatu organisasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung terciptanya kinerja organisasi dengan baik. suatu organisasi perlu menetapkan arah dan tujuan yang jelas untuk kemajuan organisasi kedepannya.

Salah satu organisasi pemerintahan yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan secara umum adalah Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai. Dinas Pengendalian Penduduk

Dan Keluarga Berencana kota Dumai merupakan satu-satu pelaksana kegiatan pelayanan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita.

Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kota dumai yang sebelumnya bernama badan keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kota dumai dibentuk berdasarkan peraturan daerah kota dumai nomor 15 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah kota dumai

Secara umum tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai adalah meningkatkan

1. sumber daya manusia yang memadai melalui program pengendalian penduduk
2. keluarga berencana, dan
3. keluarga sejahtera.

Secara demografi dinas ini bertujuan untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk dan secara filosofis adalah untuk mewujudkan norma keluarga kecil bahagia sejahtera. Tujuan tersebut kemudian diimplementasikan melalui pelayanan pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Pengaturan kelahiran perlu terus diupayakan melalui program keluarga berencana untuk mencapai penduduk tumbuh seimbang.

Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai (DPPKB) memiliki visi yaitu “terwujudnya masyarakat dumai yang

makmur, madani dan berdaya saing tahun 2021". Untuk mencapai visi tersebut Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan air minum yang terjangkau dan peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang berdaya saing;
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat dalam pengentasan kemiskinan
4. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang professional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
5. Meningkatkan pembangunan sektor pertanian dan perikanan serta ketahanan pangan
6. Meningkatkan produktifitas sektor jasa, perdagangan, industry dan kemaritiman dalam mendukung perekonomian daerah.
7. Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu.

Dalam rangka mencapai tugas pokok dan fungsi serta mengarah pada visi dan misi DPPKB, maka hal tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organisasi. Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka DPPKB Kota Dumai dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh

organisasi dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan DPPKB Kota Dumai untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi yang memiliki tujuan yang merupakan penjabaran atau implementasi dari misi itu sendiri. Dengan adanya tujuan dimaksud menunjukkan adanya sinkronisasi antar faktor kunci keberhasilan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai memiliki maksud untuk memberikan arah pada penyelenggaraan program –program Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai periode 2017-2021.

Rencana strategis (Renstra) Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kota dumai tahun 2017-2021 disusun mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Renstra Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai tahun 2017-2021 yang juga berfungsi sebagai dokumen perencanaan sebagaimana dimaksud. Renstra Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2017-2021 memuat visi, misi serta tujuan dan sasaran strategis untuk melaksanakan mandat undang-Undang 52 Tahun 2009 dalam rangka pengendalian penduduk, keluarga berencana dan pembangunan keluarga.

Tujuan dari rencana/sasaran strategis ini adalah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Kota dengan kualitas hidup yang setinggi-tingginya dengan lebih sejahtera dan dilindungi Hak reproduksinya sehingga menjadi produktif serta mampu bersaing dan berkiprah dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya pembangunan di Kota Dumai.

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai memiliki program kerja. Untuk melihat program kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I.1
Program kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai 2021

No.	bidang kerja	program kerja	indikator kinerja (kegiatan)
1.	Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan Dan Penggerakan	• Penyerasian Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota terhadap Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (Program KKBPK) • Advokasi, Sosialisasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal di Satuan Pendidikan Jenjang SD/MI dan SLTP/MTS, Jalur Nonformal dan Informal	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)
2.	Bidang Keluarga Berencana	• Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program • Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK • Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB) • Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Persentase pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR) Persentase kebutuhan

		• Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya • Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) • Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB • Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya • Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB	ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)
3.	Bidang Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga	• Kegiatan Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana /Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) • Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) • Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	Jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, non formal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan

Sumber data : Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai 2023

Dari tabel I.1 diatas terdapat beberapa program kerja setiap bidang yang ada Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai yang terdiri dari indikator kinerja (kegiatan).

Dalam laporan ini, peneliti memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2021 maupun Renja Tahun 2021. Realisasi pencapaian Pengukuran Kinerja program tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Kerja penyelenggaraan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai masih terdapat beberapa diantaranya yang tidak sesuai dengan target. Dengan hal ini terlihat masih terjadinya hambatan dalam penyelenggaraan pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai yang diakibatkan dari kurangnya kemampuan pegawai dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan seperti pada indikator kinerja Persentase laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2019 dengan target 2,072% dan pada tahun 2020 dengan target 2,068% sedangkan yang terealisasi tahun 2019 1,78% dan tahun 2020 1,70% yang disebabkan oleh faktor penghambat tidak tercapainya target tersebut diatas adalah:

1. Anggaran dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berebncana kota dumai tidak terpenuhi.

2. Masih rendahnya kesadaran dan partisipasi pria dalam program KB
Selanjutnya pada indikator kinerja persentase kebutuhan ber-KB pada tahun 2019 dengan target 18,7%, pada tahun 2020 dengan target 18,6% dan pada tahun 2021 dengan target 18,5% sedangkan yang terealisasi pada tahun 2019 16,20%, 2020 terealisasi 13,20 dan 2021 terealisasi 13,9% yang disebabkan oleh faktor penghambat tidak tercapainya target tersebut diatas adalah:

1. Anggaran dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota Dumai tidak terpenuhi
2. Pembinaan dan peningkatan kepada akseptor dan calon akseptor rendah terutama untuk MKJP
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan kegiatan di bidang pelayanan keluarga berencana (KB) diperlukan perbaikan pada berbagai kegiatan untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja organisasi yang baik dapat tercapai dimulai dari kesadaran dan pemahaman mengenai tugas dan fungsi organisasi oleh seluruh anggotanya. Kinerja organisasi menggambarkan tingkat Pencapaian kegiatan, program dan kebijakan yang mengarah kepada visi dan misi organisasi. Pencapaian tersebut sangat didukung oleh kehandalan dan kemampuan pegawai. Penempatan pegawai pada suatu jabatan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan tentunya sangat memudahkan organisasi dalam meningkatkan kinerjanya.

Pendidikan peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia kearah yang lebih baik. Dalam hal ini pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia, agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, dan inovatif sehingga dapat membantu jalannya kinerja organisasi. Tingkat

pendidikan dan kualifikasi pendidikan pegawai merupakan faktor penunjang dalam mencapai keberhasilan kinerja organisasi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai. Tingkat pendidikan dan kualifikasi pendidikan pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.3
Kualifikasi Pendidikan Dinas Pengendalian Penduduk Dan
Keluarga Berencana Kota Dumai

No.	Jabatan	Jumlah pegawai (orang)	Kualifikasi pendidikan			Kualifikasi pendidikan wajib
			S1	D3	Sma	
1.	Penyuluh lapangan keluarga berencana kota dumai	13	8	3	2	S1
2.	Pengelola keperawatan	1	1	-	-	S1
3.	Administrator data base kependudukan	9	5	3	1	S1
4.	Tenaga administrasi	8	3	4	1	S1

Sumber data: Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai tahun 2023

Berdasarkan tabel I.3 diatas, dapat dijelaskan bahwa masih banyaknya pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan s-1. Dengan demikian, bisa berdampak pada kemampuan dan keahlian pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dari 31 orang pegawai, pegawai yang kualifikasi pendidikannya sesuai 17 orang, pegawai yang kualifikasi pendidikannya tidak sesuai 14 orang. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia, Semakin tinggi tingkat

pendidikan semakin besar probabilitas mereka untuk memutuskan bekerja.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis memaparkan beberapa gejala masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemampuan organisasi dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai
2. Masih banyaknya pegawai yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan s-1

Berdasarkan dari gejala-gejala yang di temui diatas pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai yang telah di kemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: **“Bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai?”**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai Sebagai bahan pengembangan dan penerapan ilmu administrasi khususnya pada kajian ilmu administrasi negara
- b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan/penelitian dalam mengkaji penelitian dengan permasalahan yang sama.